

**KARAKTERISTIK PENYEBARAN DAN PERTUMBUHAN
Acacia decurrens Willd. DI GUNUNG MERAPI
PASCA ERUPSI 2010**

Oleh :
Harsanto Mursyid¹⁾
13/358025/FKT/07632

INTISARI

Gunung Merapi adalah salah satu gunung aktif di dunia. Letusan terakhir terjadi pada tahun 2010 yang mengakibatkan kerusakan, salah satunya adalah kerusakan vegetasi. Jenis yang tumbuh di Gunung Merapi pasca erupsi tahun 2010 adalah *A. decurrens*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sebaran dan pertumbuhan pohon *A. decurrens* di Gunung Merapi pasca erupsi tahun 2010.

Penelitian ini dilakukan di demplot restorasi tahun 2011 Dusun Kalikuning, Cangkringan, Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling untuk memilih pohon-pohon dengan kelas diameter yang dikelompokkan menjadi 5 kelas. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa diameter batang, tinggi pohon, posisi pohon dan ciri morfologi. Pengukuran pertama dilakukan pada bulan Maret-April 2014 dan pengukuran kedua pada bulan April-Mei 2015. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan indeks dispersi untuk mengetahui pola persebarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola persebaran pohon *A. decurrens* di lokasi demplot restorasi dengan kelas diameter <3,00 cm pada tahun 2014 adalah merata dan pada tahun 2015 adalah mengelompok. Pada kelas diameter 3,01-5,00, 5,01-7,00, 7,01-10,00, dan >10,00 cm tidak mengalami perubahan pada tahun pengamatan 2014 maupun 2015, pola persebarannya adalah merata. Karakteristik pertumbuhan *A. decurrens* di lokasi penelitian menunjukkan bahwa pada kelas diameter <3,00 cm dan >10,00 cm menunjukkan perubahan yang signifikan dengan riap pertumbuhan diameter sebesar 1,66 cm dan penambahan tinggi sebesar 2,07 m.

Kata kunci : *Acacia decurrens*, pola penyebaran dan pertumbuhan.

¹⁾Mahasiswa Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

**THE DISTRIBUTION AND GROWTH CHARACTERISTIC of
Acacia decurrens Willd. IN MOUNT MERAPI AFTER
THE 2010 ERUPTION**

By :

Harsanto Mursyid¹⁾

13/358025/KT/07632

ABSTRACT

Mount Merapi is one of active mountains in the world. The last eruption happened in 2010 caused several damages, one of them is vegetation damage. *A. decurrens* is one of kinds that grows in mount Merapi after the 2010 eruption. The research was aimed to find out the distribution and growth characteristic of *A. decurrens* after the 2010 eruption.

The research was conducted in restoration area 2011, Kalikuning village, Cangkringan, Sleman. The method used was purposive sampling. It was used to sort the trees with diameter class which was grouped into 5 types. The data taken were the diameter breast height, position, and morphology features of the trees. The first measurement was conducted in March-April 2014 and the second one was in April-Mei 2015. The data were analyzed using the dispersion index to find out the distribution pattern.

The result of the research showed that the distribution pattern of *A. decurrens* in restoration area with the diameter class <3 cm was prevalent in 2014 but in 2015 it was clustered. The diameter class 3,00-5,00 cm, 5,01-7,00 cm, 7,01-10,00 cm, and >10,00 cm doest not change in 2014 as well as in 2015, it was prevalent. The growth characteristic of *A. decurrens* in research area in diameter class <3,00 cm and >10 cm showed the significant changes with the diameter growth 1,66 cm and 2,07 of height.

Keyword: *Acacia decurrens*, distribution pattern and growth.

Silviculture Departement Undergraduated Student Faculty of Forestry
Univesitas Gadjah Mada